

**EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT
PADA PROGRAM RIAU PEDULI OLEH
BAZNAS PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

DIMAS ARI WIJAYA

NIM: 12040414531

**PROGRAM STRATA (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dimas Ari Wijaya
Nim : 12040414531
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 November 2023
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Ari Wijaya
 Nim : 12040414531
 Tempat/Tanggal Lahir : Pinggir, 29 April 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 November 2023



Dimas Ari Wijaya
 Nim. 12040414531

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama :Dimas Ari Wijaya
 NIM :12040414531
 Program Studi :Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi :Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 29 November 2023
 Pembimbing,

Prof. Dr Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

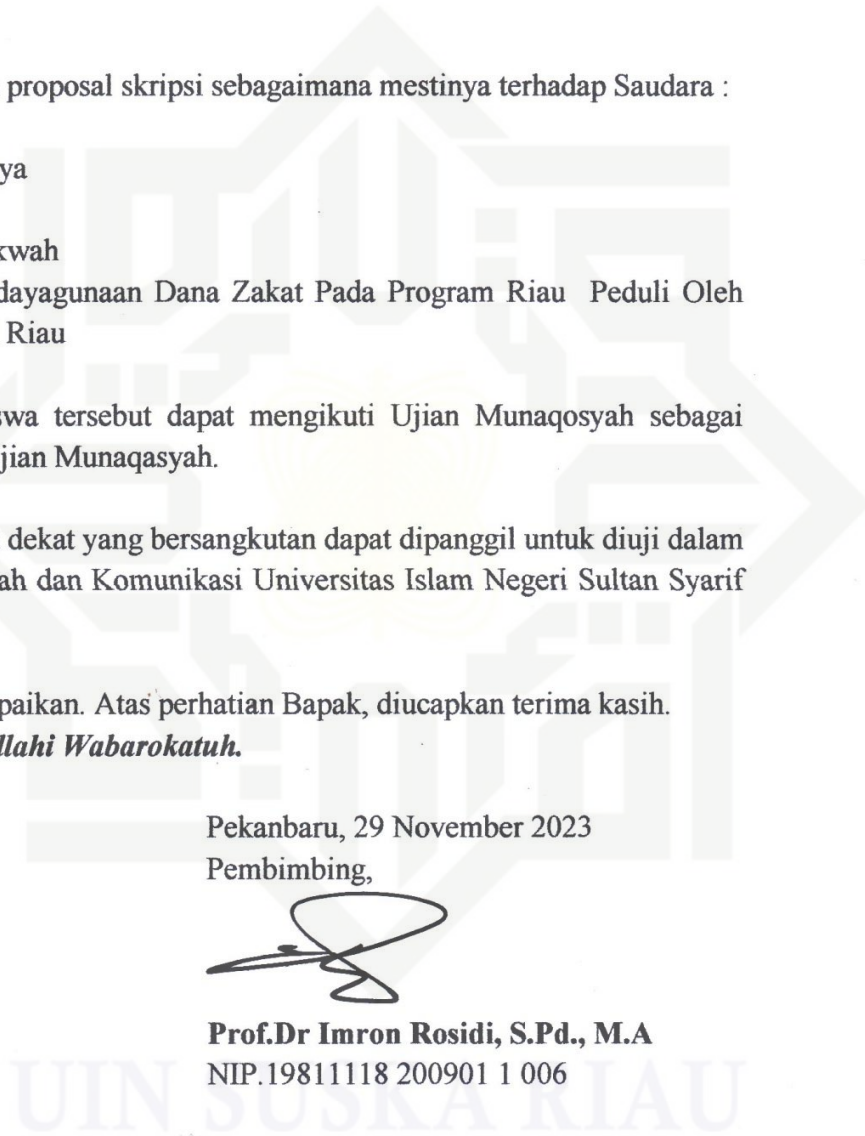
Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin pencetakan atau penyalinan. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, atau penyusunan laporan, penulisan atau publikasi ilmiah, penyalinan atau penyalinan diperbolehkan dengan syarat harus mencantumkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau





ABSTRAK

Nama : Dimas Ari Wijaya
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat Provinsi Riau yang memerlukan bantuan zakat dari BAZNAS Riau. Terdapat banyak masyarakat yang sedang tertimpa musibah serta berada di bawah garis kemiskinan. Hal itu tentu memerlukan bantuan dari BAZNAS Riau. BAZNAS Riau mencanangkan program Riau Peduli yang ditujukan untuk menanggulangi berbagai macam musibah di berbagai macam daerah di Provinsi Riau. Dengan banyaknya masyarakat yang membutuhkan dan adanya program Riau Peduli, maka diperlukan tolak ukur dalam pendayagunaannya. Maka penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tingkat efektifitas pendayagunaan dana zakat pada program Riau Peduli yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Riau. Populasi penelitian adalah para mustahik penerima bantuan dana zakat Riau Peduli yang berjumlah 359, sedangkan sampel dalam penelitian terbatas pada 36 mustahik penerima bantuan dana zakat Riau Peduli. Dalam proses untuk mencari tahu tingkat efektifitas program didasarkan kepada 5 indikator efektifitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas serta uji efektifitas.

Kata Kunci : Pendayagunaan, Zakat, Riau Peduli, Efektivitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Dimas Ari Wijaya
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau

The study is in the background of the many people in the Province of Riau that need Zakat from BAZNAS Riau. There are people who are in trouble and are below the poverty line. That right definitely needs the help of BAZNAS Riau. BAZNAS Riau's written the program Riau cared about various disasters in various parts of the province of Riau. With the number of communities that need and the presence of the Riau care program, there has to be a benchmark on the research level to determine the effectiveness of zakat's waste product in the BAZNAS province of Riau. The research population is estimated to be 359 concern recipients. Meanwhile, the sample in the research was limited to 36 people. In the process of figuring out the level of effectiveness of the program is based on the 5 indicators of effectiveness Program understanding, precision, precision waktu, achieving goals, real change. Analyze which used are validity tests, religious tests and effectiveness tests.

Keywords: Utilization, Zakat, Riau Cares, Effectiveness



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan judul **“Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau”**. Skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam yakni baginda Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak orang-orang tersayang yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk orang yang paling istimewa bagi penulis yaitu orang tua penulis **Ayahanda Alm. Sutardi dan Ibunda. Mitayani**,terimakasih untuk segala hal kasih,cinta,dan sayang serta doa yag selalu mengiringi penulis serta mengupayakan segala hal demi kesuksesan penulis.

Tidak lupa pula penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan merampungkan studi di almameter tercinta UIN Suska Riau, Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr.Khairunnas rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran.
2. Prof. Dr.Imron Rosidi S.Pd.,M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, Prof. Dr.Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I,Dr.Toni Hartono, M.Si,Selaku Wakil Dekan II, Dr. H.Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Khairuddin, S.Ag., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I Selaku Sekretaris Porgram Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr.imron Rosidi S.Pd., M.A Selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya,dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. H.Masriadi Hasan, Lc Selaku pimpinan Baznas Provinsi Riau dan seluruh staf karyawan, Terimakasih telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Teristimewa dan tersayang kepada keluarga besar penulis, teruntuk ketiga adik penulis **Diki Maulana, Ismi Hafidzah Uswatun Hasanah, M. Zein Nizam Ar-rayyan**, semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini terletak pada senyuman kalian. Terimakasih untuk Kakek dan Nenek, para Paman beserta Istri, Keponakan, atas dukungan dan kasih sayang yang telah di berikan kepada penulis.
 10. Teman-teman seperjuangan di Manajemen Dakwah 2020 telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
 11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi pahala jariyah di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan pendapat dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin!

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 29 November 2023

Dimas Ari Wijaya
12040414531

DAFTAR ISI

| | | |
|---|--|------------|
| ABSTRAK | | i |
| KATA PENGANTAR | | iii |
| DAFTAR ISI | | v |
| BAB I PENDAHULUAN | | |
| A. Latar Belakang | | 1 |
| B. Penegasan Istilah | | 2 |
| C. Rumusan Masalah | | 3 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | | 3 |
| E. Sistematika Penulisan..... | | 4 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | | |
| A. Kajian Terdahulu | | 5 |
| B. Kajian Teori..... | | 8 |
| C. Konsep Operasional | | 18 |
| D. Hipotesis..... | | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | | 20 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | | 22 |
| C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran | | 22 |
| D. Populasi dan Sampel..... | | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | | 24 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian | | 28 |
| G. Teknik Analisis Data | | 25 |
| BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN | | |
| A. Sejarah Lembaga Baznas Provinsi Riau | | 26 |
| B. Visi dan Misi Lembaga Baznas Provinsi Riau | | 27 |
| C. Tujuan Lembaga Baznas Provinsi Riau | | 28 |
| D. Struktur Lembaga Baznas Provinsi Riau | | 28 |
| BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| A. Hasil Penelitian..... | | 31 |
| D. Pembahasan..... | | 38 |
| BAB VI PENUTUP | | |
| A. Kesimpulan | | 44 |
| B. Saran..... | | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan sering kali terpikirkan dalam kehidupan nyata. Penyebab kemiskinan ada banyak, yang pertama adalah kemiskinan. Kemiskinan lingkungan disebabkan oleh kondisi yang tidak stabil dan gersang serta bencana alam (Fauzi, 2015). Kedua, kemiskinan tradisional, yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh rasa malas, tidak mau bekerja, dan mudah memberi. Ketiga, kemiskinan struktural adalah kemiskinan struktural yang disebabkan oleh undang-undang dan kebijakan pemerintah yang lebih sedikit dibandingkan kemiskinan di bidang ekonomi, pendidikan dan bidang lainnya (Hafidhudin, 2007). Indonesia, negara subur dan produktif di garis khatulistiwa, masih memiliki angka kemiskinan yang tinggi, yaitu 26,36 juta jiwa pada September 2022, menurut data BPS.

Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya. Zakat merupakan filantropi (aktivitas dukungan) Islam yang berperan cukup penting dalam memelihara kohesi sosial, juga sebagai perekat antara kelompok-kelompok sosial yang berbeda latar belakang sosial-ekonomi, agama, dan budaya.

Peran lembaga zakat tidak diragukan lagi, di samping membina hubungan dengan Allah SWT, juga berperan sebagai jembatan dan hubungan kasih dan sayang antara sesama manusia dan menunjukkan bukti memperat bahwa umat Islam itu bersaudara, saling bantu-membantu dan tolong menolong dengan adanya zakat itu Islam hendak menggambarkan citra Islam dan mewujudkan cita-cita kemasyarakatan Islam. UU Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011, menyatakan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat.

Zakat merupakan hak mustahik yang peranannya untuk membantu dan mengembangkan mustahik khususnya fakir miskin menuju kehidupan yang baik dan sejahtera. Hanya dengan begitu mereka akan mampu menjalani kehidupan yang mulia dengan kehidupan yang baik dan ibadah yang baik kepada Allah SWT. Menghindari bahaya ketidaksetiaan, serta menghilangkan perasaan iri dan serakah yang akan timbul di antara keduanya. Salah satu hal yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan menunjang hidup di akhirat yaitu dengan adanya kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini merupakan salah satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat Islam dari kemiskinan dan kemelaratan. Seperti yang kita ketahui, Setiap tahunnya, terkadang kita tidak bisa menghindari bencana alam atau musibah yang menghampiri secara tiba-tiba, apalagi bagi masyarakat yang tinggal di daerah pelosok yang kurang akan berbagai akses untuk sampai ke kota. Hal tersebut tentu berdampak bagi masyarakat yang terkena bencana alam atau musibah untuk mendapat bantuan bagi dirinya maupun keluarganya bangkit.

Maka, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau hadir untuk menyalurkan pendayagunaan dana zakat pada salah satu dari lima program yang telah mereka rancang, yaitu program Riau Peduli, dengan memberikan dana bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak bencana ataupun musibah di berbagai daerah, seperti di Kabupaten atau Kota serta tempat-tempat lainnya. Program ini dimulai dari tahapan darurat sampai membangun kembali sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Namun, ada banyak hal yang perlu diperhatikan ketika ingin menjalankan program unggulan tersebut. Ini terbukti bahwa masih ada kendala atau sedikit permasalahan yang terjadi pada program Riau Peduli ini, yaitu terkait pembangunan Rumah Layak Huni bagi keluarga yang terdampak bencana.

Adapun kendala yang di hadapi yaitu tentang Penyaluran Dana untuk melakukan pembangunan rumah layak huni tersebut, karena dana yang di salurkan biasanya tidak langsung di berikan kepada mustahik atau orang yang membutuhkan, melainkan dana tersebut di berikan melalui aparaturnya di desa setempat, sehingga terkadang program rumah layak huni ini terhenti karena hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam terkait permasalahan Program Riau Peduli dengan jalan mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh BAZNAS Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam mempermudah para pembaca untuk memahami maksud tujuan dari penelitian ini dan untuk menghindari adanya makna-makna yang bersifat ganda dan interpretasi lain yang mungkin dapat menimbulkan kesalahan pemahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu: **“Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh BAZNAS Provinsi Riau”**.

Berikut beberapa istilah yang perlu dijelaskan:

1. **Efektivitas** Adalah adanya suatu pengaruh, Akibat, dan pesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan, Akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan penetapan standar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode, atau cara sarsaran, atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan di capai.
2. **Zakat** adalah bagian tertentu dari harta yang wajib di keluarkan bagi setiap muslim, apabila telah mencapai syarat yang telah di tetapkan. Sebagai salah satu rukun islam, Zakat di tunaikan untuk di berikan kepada golongan yang berhak menerimanya (Asnaf).
3. **Pendayagunaan dana zakat** adalah pemanfaatan dana zakat untuk mendorong ataupun membantu para mustahik yang tidak memiliki modal untuk membuat usaha serta untuk membantu para mustahik yang terkena bencana alam ataupun musibah. Dalam penelitian ini, pendayagunaan dana zakat idfokuskan dari hari penyaluran dana zakat lewat Program Riau Pedlui yang telah disalurkan.
4. **Program Riau Peduli** atau Tanggap Darurat adalah program yang ditujukan untuk menanggulangi berbagai macam musibah diberbagai macam daerah yang sering terjadi di Provinsi Riau, seperti di Kabupaten/Kota dan tempat-tempat lainnya.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: **“Apakah Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau sudah berjalan Efektif?”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau, sehingga akan menjadi rujukan untuk para peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada Lembaga Amil Zakat untuk melaksanakan sebuah program unggulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil Penelitian ini seharusnya bisa memberikan kontribusi bagi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan komunikasi Universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2) Penelitian ini di buat sebaga i salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasanyang sistematis,maka penulis perlu menyusun sitematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasilyang baik dan mudah di pahami oleh para pembaca, Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, kajian teoritis, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah BAZNAS Provinsi Riau, visi dan misi, struktur organisasi dan program yang di jalankan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu di lihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda yang di teliti adalah

1. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 3 Tahun 2019 yang ditulis oleh **Irodatul Khasanah** dan **Sri Abidah Suryaningsih** dengan judul **Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Pasuruan Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa proses pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat pada BAZNAS Kota Pasuruan adalah berupa program pemberdayaan, yaitu Program Kota Pasuruan Peduli, Kota Pasuruan Makmur, Kota Pasuruan Cerdas, dan program Kota Pasuruan Bertaqwa. Dengan adanya program pemberdayaan ini, pendapatan dan pengeluaran mustahiq disetiap bulannya, yang sudah mencakup bahan makanan, dan kebutuhan lainnya sudah diatas rata-rata, dalam hal ini taraf hidup mustahiq sudah bisa dikatakan sejahtera.

Persamaan antara kajian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah hanya sama-sama menggunakan jenis penelitian, akan tetapi dari pendekatan penelitian sudah berbeda, kajian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedang penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, selanjutnya perbedaan terlihat jelas dari lokasi penelitian, kajian terdahulu di BASNAZ Pasuruan, sedangkan yang peneliti lakukan adalah di BAZNAS Provinsi Riau. Selain itu, fokus kedua penitian juga berbeda, kajian terdahulu berfokus pada pendistribusian dana zakatnya dalam pemberdayaan ekonomi umat dan dihasil baru berfokus pada semua program yang ada. Sedangkan pada penelitian ini, langsung berfokus pada salah satu program yang ada di BAZNAS Provinsi Riau dan melihat bagaimana efektivitas pendayagunaan dana zakat tersebut (Khasanah et al., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik, Vol. 3 No. 2 Tahun 2022 yang ditulis oleh **Kartius, Herman, dan Dedi Purnomo** dengan judul **Efektivitas Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Studi Kecamatan Koto Gasib**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendistribusian belum berjalan dengan efektif secara keseluruhan, terutama mengenai pemahaman program, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hanya ketepatan waktu yang mempunyai jawaban efektif baik dari jawaban pihak Baznas Kabuapten Siak maupun mustahik yang mendapatkan bantuan. Ada beberapa hal yang penulis setelah melakukan pembahasan dan pengamatan di antaranya adalah mengenai sosialisasi di mana sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS hanya dalam bentuk menarik muzakki untuk menyumbangkan zakat saja, namun sosialisasi tidak diimbangi dengan memberikan pemahaman kepada mustahik bagaimana cara memanfaatkan zakat produktif. Selain itu hal yang juga penulis anggap penting adalah adanya laporan yang dilakukan oleh mustahik kepada BAZNAS mengenai laporan perkembangan usahanya agar Baznas dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan oleh muzaki berkembang atau tidak. Jika berkembang maka akan dapat ditingkatkan, dan jika tidak berkembang maka akan diberikan solusi agar segala sesuatu jelas dan transparan.

Sama seperti kajian terdahulu sebelumnya, Adapun persamaan antara kajian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif meskipun berbeda metode pendekatannya tapi masih sama-sama mencari poin keefektivitasannya. Sedangkan perbedaannya jelas dari lokasi penelitian, kajian terdahulu di BASNAZ Kabupaten Siak, Kecamatan Koto Gasib, sedangkan yang peneliti lakukan adalah di BAZNAS Provinsi Riau. Selain itu, fokus kedua penitian juga berbeda, kajian terdahulu berfokus pada efektifitas pendistribusian dana zakat dan dihasil akhirnya baru berfokus pada semua program yang ada. Sedangkan pada penelitian ini, langsung berfokus pada salah satu program yang ada di BAZNAS Provinsi Riau dan melihat bagaimana efektivitas pendayagunaan dana zakat tersebut (Kartius et al., 2022).

3. *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation* (IJIEDI), Vol. 1 No. 2 Januari 2022, yang ditulis oleh **Firman Ardian Noor, Rahmad Hakim, dan Arif Luqman Hakim**, dengan judul **Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah BAZNAS Kota Malang Tahun 2020**.

Penelitian ini mengkaji tentang pendayagunaan dana zakat pada program bedah rumah yang merupakan salah satu kegiatan program

kemanusiaan yang ada di BAZNAS Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan teori efektivitas menurut T. Hani Handoko yang menjelaskan bahwa efektivitas program bedah rumah BAZNAS Kota Malang dapat dikatakan efektif apabila sesuai dengan beberapa tolak ukur yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat pada program bedah rumah BAZNAS Kota Malang tahun 2020 sudah efektif.

Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada efektivitas pendayagunaan dana zakat pada salah satu program yang ada pada BAZNAS tempat mereka teliti, kajian terdahulu berfokus pada Program Bedah Rumah di BAZNAS Kota Malang, sedangkan yang peneliti ambil adalah Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau. Selain itu, peneliti hanya menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, akan tetapi pada kajian terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik (Noor et al., 2022).

4. Skripsi oleh **Asma Karimah** dengan Judul **“Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”** Penelitian ini di lakukan Asma Karimah pada tahun 2017, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara umum maka peneliti mendapati kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun persamaan penelitian dalam beberapa hal sebagai berikut: yaitu sama-sama ingin mengetahui tingkat keefektifan penyaluran dana zakat, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis deskriptif meskipun berbeda dari segi pendekatan penelitiannya. Selain itu, didapati perbedaan lainnya seperti peneliti sebelumnya terfokus pada dana zakat produktif dan dengan program yang berbeda. Program yang ingin penulis teliti adalah tentang Program Riau Peduli. Perbedaan terakhir terletak dalam hal subyek dan objek penelitian, fokus penelitian serta periode penelitian. Penelitian penulis dilakukan di BAZNAS Provinsi Riau dan dilakukan pada tahun 2023 sedangkan penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2017.

5. Skripsi yang ditulis oleh **Messy Shafitri** dengan judul **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang”**.

Hasil penelitian ini berdasarkan penyebaran kuesioner kepada responden (84,18%) yang menerima bantuan keuangan program pendidikan. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa penyaluran dana zakat pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pendidikan menengah Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang sangat efektif.

Adapun persamaan penelitian dalam beberapa hal sebagai berikut: yaitu sama-sama ingin mengetahui tingkat keefektivan penyaluran dana zakat dan sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif meskipun enerdeda pedekatan. Perbedaan selanjutnya terletak dalam hal subyek dan objek penelitian, fokus penelitian serta periode penelitian. Penelitian penulis dilakukan di BAZNAS Provinsi Riau dan dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2020 di BAZNAS Kota Padang.

B. Kajian Teori

1. Konsep Efektivitas

a) Definisi Efektivitas

Kata Efektif berasal dari bahasa Inggris Effective yang berarti keberhasilan atau tindakan berhasil. Kamus Sains Populer mengartikan efektivitas sebagai keputusan untuk menggunakan, hasil yang berguna, atau tujuan pendukung, dan efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang dicapai.

Pada umum nya efektivitas dipandang sebagai salah satu tingkat pencapaian dari sebuah tujuan operatif dan operasional, dan pada dasarnya efektivitas adalah sesuatu tingkatan pencapaian yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Efektivitas adalah seberapa baik kinerja seseorang atau juga suatu perusahaan atas apa yang telah dilakukan dan sejauh mana hasil yang telah diharapkan.

Sondang P. Siagian yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya (Siagian, 2001).

Apabila sebuah perusahaan berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula (Siagian, 2005).

Menurut Moekijat (Pahlevi, n.d.), program adalah rencana umum yang melibatkan penggunaan berbagai sumber daya untuk masa depan dalam suatu model dan menentukan gambaran kegiatan dan jadwal yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan setiap sumber daya untuk mencapai tujuan terorganisir (Moekijat, 2004).

Menurut teori dari beberapa para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa Efektivitas program adalah sebuah penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut.

b) Tolak Ukur Efektivitas

Ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur untuk menilai sebuah program berjalan secara efektif atau tidak. Masih banyak para manager pada sebuah perusahaan masih ragu atau bahkan gagal dalam menetapkan tujuan dan membuat rencana bagi suatu kelompok satuan kerja mereka tidak berjalan secara efektif. Salah satu faktor nya yaitu mereka tidak memperhatikan atau bahkan tidak tau kriteria yang menjadikan sebuah pekerjaan dapat berjalan secara efektif. Berikut beberapa kriteria yang dapat membuat sebuah pekerjaan ataupun tujuan bisa berjalan secara efektif:

1) Kegunaan

Agar berguna bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan dan melaksanakan fungsi-fungsinya yang lain, serta dapat menjadikan sebuah rencana menjadi lebih fleksibel, berkesinambungan, stabil, dan sederhana.

2) Ketetapan dan Objektivitas

Rencana yang telah tersusun harus ada pengevaluasian, hal itu dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata, dan akurat. Sebagaimana sebuah keputusan dan kegiatan dapat dikatakan efektif apabila didasarkan atas informasi yang tepat dan jelas (Karimah, 2017).

3) Ruang Lingkup

Perencanaan yang telah di susun haruslah memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan, kepaduan, dan konsisten.

4) Biaya

Di dalam hal ini menyangkut tentang biaya usaha dan aliran emosional serta keuntungan.

5) Akuntabilitas

Terdapat dua aspek dalam akuntabilitas yaitu bertanggung jawab atas pelaksanaan dan tanggung jawab atas implementasinya.

6) Ketetapan waktu

Perubahan bisa saja terjadi kapanpun itu, hal tersebut dapat mempengaruhi atau menyebabkan sebuah rencana tidak berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika sebuah perusahaan ataupun sebuah kelompok dapat memenuhi ataupun menjalankan kriteria-kriteria di atas, maka perencanaan atau tujuan yang telah ditetapkan akan berjalan secara efektif sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini penulis mengacu pada komentar Niwayan Budiani dan tentang penelitian ilmiahnya yang merupakan indikasi efektivitas program (Budiani, 2009).

- 1) Ketepatan sasaran
- 2) Sosialisasi Program
- 3) Tujuan Program
- 4) Pemantauan

Tolak ukur tersebut saling berkesinambungan dan tersambung untuk melihat seberapa efektif program Sosial Kemanusiaan Pada Lembaga Amil Zakat Baznas Provinsi Riau.

c) Indikator Efektivitas

Menurut Cambel J.P dalam (Nanga, 2001), pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

- 1) Keberhasilan program
- 2) Keberhasilan sasaran
- 3) Kepuasan terhadap program
- 4) Tingkat input dan output
- 5) Pencapaian tujuan menyeluruh

Secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi dalam melaksanakan seluruh tugas pentingnya, mampu mengelola efektivitas program adalah kemampuan organisasi dalam mengelola proyek kerja berdasarkan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimasa sebelumnya.

Mengingat banyaknya gagasan tentang sifat dan struktur barang, maka tidak mengherankan jika terdapat banyak gagasan tentang bagaimana meningkatkan indikator efektivitas, bagaimana mengelolanya dan bagaimana menentukannya lebih sulit untuk dievaluasi.

Perbedaan definisi para ahli tentang efektivitas dapat menjelaskan bahwa karena kehidupan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan, maka efektivitas merupakan indikator yang meningkatkan kehidupan manusia dengan adanya subjek. Untuk menentukan standar hidup Anda, Anda mungkin ingin mengukur indikator tertentu, seperti pendapatan, pendidikan, dan jaminan sosial.

Konsep efektivitas diuraikan dan dapat kita simpulkan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu pekerjaan atau kegiatan perlu memperhatikan beberapa indikator (Edi, 2007). Yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pemahaman program
- 2) Tepat sasaran
- 3) Tepat waktu
- 4) Tercapainya tujuan
- 5) Perubahan nyata

d) Jenis-jenis Efektivitas

Efektivitas memiliki tiga tingkatan sebagaimana yang didasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely, antara lain:

1) Efektivitas Individu

Efektivitas Individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2) Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan Jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

3) Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

e) Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas tersebut efektif. Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu:

1) Pendekatan Sasaran

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai. Dalam pendekatan ini, pendekatan obyektif menggunakan metode efektif yang diawali dengan menentukan tujuan organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tersebut. Aspek waktu pelaksanaan serta pencapaian tujuan/sasaran selalu dijadikan ukuran efisiensi. Oleh karena itu, efektivitas selalu menjadi bagian dari tahap implementasi. Suatu proyek dikatakan efektif jika tujuannya tercapai dalam jangka waktu tertentu (Silberman, 2007).

2) Pendekatan Sumber

Pendekatan ini mengukur efektivitas berdasarkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh jenis sumber daya yang dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memelihara proses dan sistem. Kegiatan tersebut dilakukan agar lembaga dapat berfungsi dengan baik. Pendekatan ini didasarkan pada konsep keterbukaan lembaga dan sistem terhadap lingkungannya (Kelana, 2020). Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai hubungan yang serupa dengan lingkungan dimana sumber daya dapat diperoleh dari lingkungan dan sistem perusahaan. Input dan output juga dikirim ke lingkungan. (Noor, 2022).

3) Pendekatan Proses

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur efektivitas internal perusahaan. Dalam organisasi yang efektif, proses internal akan berjalan lancar jika fungsi-fungsi departemen yang ada mampu berfungsi secara efisien. Pendekatan ini tidak fokus pada lingkungan, namun berfokus pada aktivitas yang dilakukan pada sumber daya fasilitas, yang menunjukkan tingkat efektivitas fasilitas (Noor, 2009).

2. Konsep Zakat

a. Pengertian Zakat

Di tinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan zakat dari istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk di serahkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat tersebut. Dan jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.

Oleh karena itu membayar zakat wajib bagi orang yang sudah mencapai nishab, dan apabila telah mencapai nishab dia tidak mengeluarkan zakatnya maka celakalah dia kelak ia akan mendapatkan siksaan yang pedih dari Allah SWT. Hal tersebut telah banyak dijelaskan di dalam Al-Qur'an bagi orang yang enggan mengeluarkan zakatnya.

Adapun makna zakat yang terkandung di dalam syariah Islam ada 2 saja, yang *pertama* yaitu, sebab dikeluarkan zakat itu karena adanya proses tumbuh kembang pada harta itu sendiri atau tumbuh kembang pada aspek pahala yang menjadi semakin banyak dan subur disebabkan mengeluarkan zakat atau ketertarikan adanya zakat itu semata-mata karena memiliki sifat tumbuh kembang seperti tjarah dan zira'ah.

Kedua, persucian karena zakat adalah persucian atau kerakusan, kebakhilan jiwa, dan kotoran-kotoran lainnya, sekaligus persucian jiwa manusia dari dosa-dosanya.

Adanya dua makna zakat dalam syariah tersebut punya dua makna zakat dalam syariah tersebut berguna untuk meyakinkan para muzaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwasannya membayar zakat tidak akan mengurangi harta mereka melainkan justru memberikan ketenangan hidup pada mereka, mensucikan mereka dari jiwa yang rakus dan tamak.

Studi ini mendefinisikan Zakat di berbagai aliran pemikiran. Menurut mazhab Maliki, yaitu apabila suatu bagian tertentu dari suatu harta tertentu yang telah mencapai Nasab (jumlah yang harus dimintakan zakatnya) diberikan kepada yang berhak menerimanya (Mustahik), maka tahun kepemilikannya. dan waktunya satu bulan (setahun). , tidak ada penambangan atau pertanian. Menurut pandangan Hanafi, Zakat berarti menjadikan sebagian tertentu dari kekayaan menjadi milik orang tertentu, sesuai dengan syariat Allah SWT.

Saat ini, menurut UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau suatu badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya menurut hukum Islam (Zuhayly, 2008).

Jadi berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwasanya zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan sebagian dari hartanya apabila telah mencapai nasabnya dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan tujuan untuk mensucikan dan membersihkan jiwanya dan hartanya sesuai dengan yang telah di isyaratkan dalam Al-Qur'an (Huda, 2015).

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah salah satu dari 5 rukun islam,hal itu juga menjadi salah satu unsur pokok tegaknya syariah Islam. Oleh sebab itu hukum zakat menjadi wajib bagi orang-orang yang telah memenuhi syarat atas nya. Zakat juga merupakan ibadah seperti rukun Islam lainnya seperti salat dan puasa sebagaimana yang telah diatur di dalam Al-Qur'an. Zakat juga dapat dikatakan sebagai kegiatan sosial kemasyarakatan karena memiliki tujuan memakmurkan masyarakat.

Di dalam al-Qur'an dijelaskan At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Kementrian Agama, 2014).

Zakat wajib atau fardhu bagi umat Islam yang memenuhi syarat. Pada dasarnya zakat merupakan salah satu rukun Islam yang kelima. Al-Qur'an berfokus pada konsep doa. Zakat disebutkan 82 kali dalam Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quran. Hal ini menunjukkan aturan zakat yang sangat ketat.

Berikut beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat :

1. Q.s Al-Baqarah : 267

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَاَسْنُمُّ بِالْحَدِيْثِ اِلَّا اَنْ نُّعْمِضُوْا فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

2. Q.s Al-Baqarah : 43

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاَتُوْا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرَّكٰعِيْنَ

Artinya : "Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."

c. Syarat Wajib Zakat

1) Islam

Tidak ada kewajiban zakat atas orang kafir sesuai dengan kesepakatan para ulama, karena ia merupakan ibadah yang suci dan orang kafir tidak termasuk kategori orang yang suci selama berada dalam kekufuran. Jadi maksudnya adalah jika seseorang ingin berzakat dia haruslah seorang muslim dan bukan kafir atau non muslim.

2) Merdeka

Seorang budak tidak wajib mengeluarkan zakat dan tidak dapat dikatakan memiliki, karena pada dasarnya tuannya yang memiliki apa yang ada ditangannya.

3) Sampai Nisab

Nisab yaitu mencapai kuantitas tertentu yang ditetapkan hukum syara", artinya bagi orang yang memiliki harta tetapi belum mencapai ukuran nisabnya, atau kurang nisabnya, atau harta tersebut tidak dimiliki secara utuh, maka tidak ada kewajiban pada zakatnya.maka apabila seseorang ingin berzakat maka harta yang ia miliki haruslah telah mencapai nasab nya,dan jika belum maka ia belum di wajibkan untuk berzakat.

4) Milik Penuh

Maksudnya adalah bahwa kekayaan itu harus berada di bawah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol dan dibawah kekuasaanya, atau seperti yang dinyatakan dalam istilah fiqih “bahwa kekayaan harus berada ditangannya, tidak tersangkut didalamnya hak orang lain, ia dapat dipergunakan, dan faedahnya dapat dinikmatinya.”

5) Berlalu Setahun

Berlalu setahun maksudnya adalah kepemilikan yang berada di tangan si pemilik sudah berlalu masanya dua belas bulam Qamariyah. Persyaratan setahun ini hanya buat ternak, uang, dan harta benda dagang, yaitu yang dapat dimasukkan dalam istilah “zakat modal” tetapi hasil pertanian, buah-buahan, madu, logam mulia, harta karun, dan lain yang sejenis tidaklah dipersyaratkan satu tahu, dan semuanya itu dapat dimasukkan ke dalam istilah “zakat pendapatan.” (Qardhawi, 1996).

6) Berkembang

Ada ketentuan tentang kekayaan yang wajib dizakatkan adalah bahwa kekayaan itu dikembangkan dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. Maksud berkembang disini adalah bahwa sifat kekayaan itu memberikan keuntungan, atau pendapatan, keuntungan investasi ataupun pemasukan.

7) Harta Melebihi Kebutuhan Pokok

Sebagian ulama dari Mazhab Hanafi mensyaratkan bahwasannya zakat dikeluarkan setelah terdapat kelebihan dari kebutuhan hidup sehari-hari yang terdiri atas kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

d. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat disebut dengan *mustahik zakat*, sedangkan orang yang mengeluarkan zakat disebut *muzakki*, Adapun jumlah *mustahik zakat* ada delapan kelompok (*Asnaf tsamaniyah*). Sebagaimana terdapat dalam Q.S At-Taubah: 60. Adapun kelompok yang berhak menerima zakat tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Fakir* yaitu mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya: sandang, pangan, dan tempat tinggal dan segala keperluan pokok lainnya baik itu untuk diri mereka sendiri ataupun tanggungan yang mereka miliki, oleh karena itu mereka sangat berhak menerima bantuan dari dana zakat. contohnya seseorang memerlukan 150 ribu dalam sehari namun yang ia dapat hanya setengah dari yang ia perlukan.
2. *Miskin* yaitu orang yang memiliki harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi (Hafidhudin, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Amil*, yaitu orang yang ditunjuk oleh negara untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. sebagai petugas yang mengumpulkan serta membagikan dana zakat, mereka juga berhak menerima 1/8 dari dana zakat.
4. *Mu'allaf*, yaitu orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya. oleh karena nya para mu'alaf berhak atas harta zakat.
5. *Riqab*, yaitu budak atau hamba sahaya yang ingin memerdekakan diri dengan cara membayar uang tebusan, seorang budak yang telah menebus dirinya sendiri dengan harta yang telah ia kumpulkan juga berhak menerima harta zakat.
6. *Gharim*, yaitu orang yang berutang untuk kebutuhan yang halal, baik untuk diri sendiri atau kepentingan umat, sementara dia tidak sanggup membayarnya.
7. *Sabilillah*, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah untuk membela Islam di medan perang.
8. *Ibnu Sabil*, yaitu musafir yang kehabisan biaya diperjalanan.

e. Golongan yang Haram Menerima Zakat

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat. Sekarang akan dijelaskan mengenai orang-orang yang haram menerima zakat. Mereka adalah sebagai berikut:

- 1) Orang Kafir Ateis, Para ulama telah sepakat mengenai hal itu. Rasulullah saw bersabda: Artinya: "*Zakat diambil dari orang-orang kaya diantara mereka dan dibagi kepada orang-orang fakir diantara mereka.*". Ibnu Mundzir berkata: "sebatas yang kami ketahui, para ulama sepakat bahwa kafir dzimmi tidak boleh diberi zakat kecuali mualaf. hadis tersebut sangat jelas bahwa orang kafir tidak boleh menerima harta dari zakat (Hafidhudin, 2002).
- 2) Bani Hasyim, Yang dimaksud Bani Hasyim adalah keluarga Ali r.a, keluarga Uqail r.a, keluarga Ja'far r.a, dan keluarga Harits r.a. Ibnu Qudamah berkata, "kami tidak mengetahui perselisihan ulama mengenai diharamkannya Bani Hasyim untuk menerima zakat karena Nabi Saw bersabda, Artinya: "*Sesungguhnya zakat tidak boleh diterima keluarga Muhammad. Sesungguhnya zakat adalah kotoran manusia.*"
- 3) Orang Tua dan Anak, Para ulama fiqih telah sepakat bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada orang tua, kakek, nenek, anak, dan cucu. Hal itu disebabkan muzakki wajib menafkahi orang tua, kakek, nenek, anak, dan cucu- cucunya jika mereka adalah orang-orang fakir, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muzakki kaya dengan kekayaannya (nafkahnya wajib didahulukan daripada zakat).

Yang dimaksud di sini adalah apabila muzaki memiliki banyak tanggungan seperti orang tua, anak, cucu, dan lain sebagainya maka ia wajib memberi nafkah mereka terlebih dahulu lalu setelah itu menunaikan zakat.

- 4) Ibnu Mundzir berkata, “Para ulama telah sepakat bahwa seseorang tidak boleh mengeluarkan zakat kepada istrinya.” Alasannya adalah ia wajib menafkahi istrinya. Dengan adanya nafkah ini, istri tidak perlu mengambil zakat darinya sebagaimana kedua orang tua, kecuali ia memiliki hutang. Dalam keadaan itu, ia boleh diberi zakat melalui bagian gharim agar ia dapat melunasi utangnya.
- 5) Membayar Zakat Untuk Amal Kebajikan, Menggunakan harta zakat untuk amal-amal yang mendekatkan diri kepada Allah selain yang diberika kepada 8 ashnaf yang telah disebutkan adalah tidak boleh. Misal saja dana zakat di gunakan untuk membangun masjid, membangun jembatan, jalan, atau lain sebagainya.

3. Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan dana zakat adalah pemanfaatan dana zakat untuk mendorong ataupun membantu para mustahik yang tidak memiliki modal untuk membuat usaha serta untuk membantu para mustahik yang terkena bencana alam ataupun musibah. Ada dua bentuk penyaluran dana antara lain:

- a. Bentuk sesaat, yang dimaksud dalam hal ini yaitu bahwa dana zakat hanya diberikan kepada seseorang satu kali atau sesaat saja. Maksudnya yaitu berarti bahwa penyaluran kepada mustahik tidak disertai dengan adanya target terjadinya kemandirian ekonomi dalam diri mustahik. Hal tersebut disebabkan karena sudah tidak ada kemungkinan pada diri mustahik untuk melakukan aktivitas secara mandiri, semisal pada orang yang sudah cacat, pada orang tua yang sudah jompo, dan lain sebagainya.
- b. Bentuk pemberdayaan, Pendayagunaan dana zakat ini Suatu penyaluran Zakat bertujuan untuk mengubah penerima dan status dari golongan Mustahik menjadi golongan Muzaki. Ini adalah tujuan penting yang tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Penyaluran dana Zakat harus dibarengi dengan pemahaman menyeluruh terhadap permasalahan yang ada di kalangan penerima manfaat. Jika kemiskinan yang menjadi permasalahannya, kita harus memahami terlebih dahulu apa penyebab kemiskinan tersebut. Hal ini membantu menemukan solusi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsep Program

Menurut Profesor Dr. Suharsimi Arikunto, program adalah suatu kesatuan atau bagian dari pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, program adalah suatu sistem, yaitu serangkaian tindakan untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu kebijakan, yang terjadi dalam suatu proses yang berkesinambungan, yang terjadi dalam suatu organisasi. Ketika sekelompok orang masuk, maka seluruh tim manajemen diikutsertakan (Arikunto, 2010).

Program tersebut bukanlah suatu tugas tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, namun merupakan suatu proses yang berkesinambungan karena merupakan implementasi kebijakan. Jadi proyeknya akan memakan waktu lama.

Program Riau Peduli atau Tanggap Darurat Bencana. Program ini ditujukan untuk menanggulangi berbagai macam musibah di berbagai macam daerah yang sering terjadi di Provinsi Riau, seperti di kabupaten/kota dan tempat-tempat lainnya. "Program ini mulai dari tahapan darurat sampai membangun kembali sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

C. Konsep Operasional

Agar Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini terlalu kuat untuk diuji, sehingga penulis merangkumnya dalam bagian-bagian yang saling berhubungan. Penelitian kuantitatif selalu diawali dengan mendeskripsikan konsep penelitian yang akan digunakan. Karena teori pengorganisasian ini digunakan untuk memperjelas kerangka konsep dan memberikan batasan untuk menghindari kebingungan, maka konsep harus diorganisasikan agar pembaca dapat memahaminya. (Usman, 2010).

Operasional adalah langkah selanjutnya dalam perumusan konsep. Skenario praktis melibatkan transfer konsep yang dipelajari ke dunia nyata sehingga konsep tersebut dapat dilihat. Manipulasi teori berarti menciptakan teori statistik secara dinamis. Penulis kemudian merumuskan teori operasional sebagai indikator atau kriteria penelitian.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

| No | Variabel | Indikator |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat | 1. Pemahaman Program |
| | | 2. Tepat Sasaran |
| | | 3. Tepat Waktu |
| | | 4. Tercapainya Tujuan |
| | | 5. Perubahan Nyata |

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban terhadap pernyataan masalah. Hipotesis ini dikembangkan melalui kajian literatur yang mendalam untuk memastikan bahwa hipotesis ini merupakan jawaban yang paling mendekati kebenaran permasalahan. Asumsi adalah prediksi (keputusan). Tingkat keakuratan ramalan ini sangat bergantung pada tingkat kebenaran dan tingkat keakuratan nalar. Oleh karena itu, penetapan dugaan harus didasarkan pada kedalaman dokumen. (Santoso,2007).

Berikut ini rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) yang ditetapkan penulis yaitu:

H_a : Adanya Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau.

H_0 : Tidak adanya Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau.

Berdasarkan hipotesis permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat dalam pemanfaatan dana zakat pada proyek Riau Peduli BAZNAS Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian deskriptif. Yang mana Menurut Sugiyono penelitian deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. (Sugiyono: 2010)

.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Abdullah: 2015) yang berdasarkan pada realitas, gejala ataupun fenomena yang dapat diamati dan terukur serta memiliki hubungan sebab akibat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. (Sugiyono:2010).

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang melalui penyebaran angket dan kuesioner serta melakukan test secara langsung kepada informan.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli. Data primer ini berupa opini subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu kejadian atau kegiatan berdasarkan hasil pengujian (Fauzi : 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti meminta izin secara langsung kepada Bapak Hj. Masriadi hasan selaku Ketua BAZNAS Provinsi Riau untuk mengetahui data-data seputar program-program yang di lakukan oleh BAZNAS Provinsi Riau terutama Pada Program Riau Peduli. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung pada pengurus Program Riau Peduli dengan maksud menggali informasi tentang bagaimana keefektifan penyaluran dana zakat melalui program Riau Peduli tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua dalam hal lain data yang di ambil bukan berasal dari sumber yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aslinya. Yang mana data ini berbentuk data yang tersaji dalam bentuk table, grafik dan lain sebagainya. Selain itu data skunder ini juga di peroleh dari penelitian sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan lainnya. (Sugiyono: 2010). Dalam penelitian ini, data skunder yang penulis ambil berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya.

c. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019), skala pengukuran bersifat konsensus. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya posisi saat ini. Saat alat ukur digunakan untuk mengukur pembuatan data Kuantitatif. Penulis menggunakan skala pengukuran kuesioner Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur. Sikap, pendapat atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu keadaan di masyarakat. Dengan menggunakan skala Likert, jelaskan variabel yang akan diukur: Tanda kepastian. Kami akan menggunakan pengukuran ini sebagai titik awal. Memberikan saran yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Gradien respon setiap item instrumen menggunakan skala likert. Dari yang terbaik hingga yang terburuk.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban dan Bobot Skor

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor |
|---------------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Baik (STB) | 1 |
| Tidak Baik (TB) | 2 |
| Baik (B) | 3 |
| Sangat Baik (SB) | 4 |

Pada tabel di atas, para ilmuwan mengetahui cara menggunakan ukuran 1-4. Sebab, jika tidak diperlukan jawaban, sebaiknya menggunakan skala Likert 4 poin sehingga responden dapat memilih apakah mereka mengetahui informasi tersebut atau tidak. Skala likert dengan skala 3 sampai 5 poin dapat memberikan penilaian yang tidak bias jika responden memilih terlalu tidak bias karena tidak familiar dengan datanya (Sugiyono, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian
Bertempat di BAZNAS Provinsi Riau yang beralamat di Jl. Diponegoro No.29, Suka Mulia, Kec. Sail Kota Pekanbaru.
- 2) Waktu penelitian
Dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi di defenisikan sebagai keseluruhan jumlah dari obyek yang seharusnya diteliti (Suhartono:2004). Populasi merupakan wilayah yang generalisasi yang terdiri atas yang di tetapkan ole peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono:2010). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya populasi tidak hanya orang melainkan obyek dan benda-benda lainnya juga termasuk populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah para mustahik yang menerima dana zakat pada Program Riau Peduli,khususnya pada tahun 2022. Dari data ini yang peneliti terima, diketahui bahwa yang mnerima bantuan dana zakat pada program Riau Peduli dari BAZNAS Provinsi Riau berjumlah sebanyak 359 orang.

2. Sampel

Sampel adalah elemen-elemen dari populasi yang terpilih untuk di jadikan sebagai sumber informasi atau bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi (Suhartono:2004). Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian (Sugiyono:2010).

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto mengenai teknik pengambilan sampel,jika subyek yang dijadikan populasi kurang dari 100, sebaiknya di ambil semua,sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Jika jumlah subyek yang dijadikan populasi lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15%,20-25% atau lebih.

Dan dalam penelitian ini, populasi para mustahik yang menerima dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Riau melalui program Riau Peduli berjumlah 359 responden, maka di sini penulis mengambil 10% dari populasi yang berjumlah sebanyak 35,9 jika dibulatkan menjadi 36 responden (Abdullah :2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$359 \times \frac{10}{100} = 35,9 \text{ (dibulatkan menjadi 36).}$$

Kemudian untuk mengetahui sampel tersebut, peneliti menggunakan purposive sampling (sampel bertujuan) yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai pada tujuan penelitian. Teknik yang menentukan sampel yaitu pendapatan responden, umur responden dan pendidikan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah komponen bagian dari penelitian, tanpa adanya data maka tidak ada penelitian. Data yang di ambil juga harus valid atau benar, karena jika tidak valid akan menghasilkan informasi yang dan kesimpulan yang salah. Oleh karena itu di perlukan pengambilan data yang benar dan cara yang benar pula.

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik dalam pengumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrument tertentu yang di perlukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 cara yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris (Nana.S : 2010). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait efektivitas pendayagunaan dana zakat pada Program Riau Peduli di BAZNAS Provinsi Riau. Dalam observasi peneliti bisa mengamati secara langsung bagaimana efektivitas pendayagunaan dana zakat pada Program Riau Peduli yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Provinsi Riau.

2. Kuesioner Atau Angket

Kuesioner (Angket) merupakan kegiatan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan sebuah daftar yang berisikan pertanyaan mengenai sebuah masalah atau bidang yang menjadi penelitian terhadap responden (Sugiyono: 2010) dengan harapan mereka memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah diberikan. Pengertian lain tentang kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk diisi oleh reponden yang selanjutnyadilakukan analisis sehingga di peroleh informasi tersebut (Herlina: 2012).

Dalam penelitian ini akan menyebarkan angket terkait penelitian tentang efektivitas pendayagunaan dan zakat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Riau Peduli oleh BAZNAS Provinsi Riau kepada 36 responden yang merupakan para mustahik yang telah menerima bantuan dana zakat pada Program Riau Peduli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data yang memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mengecek keaslian data yang telah di kumpulkan. Jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain dokumentasi ini tidak begitu sulit. Dalam artian apabila terjadi kekeliruan sumber data masih tetap dan belum berubah, karena dalam teknik ini yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati (Arikunto: 2006).

Dalam teknik ini peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumentasi atau foto-foto dari kegiatan yang di lakukan oleh Program Riau Peduli yang di taja BAZNAS Provinsi Riau.

E. Teknik Analisa Data

Pemeriksaan ini meliputi strategi pemeriksaan informasi yang jelas secara kuantitatif sebagai tarif, khususnya menggambarkan atau memahami kekhasan suatu permasalahan yang dipusatkan sebagai angka-angka yang kemudian ditangani sebagai tabel tarif (Arikunto, 2016). Pemeriksaan informasi dalam penelitian sangatlah penting, ini merupakan bagian yang sangat penting dari beberapa tahapan eksplorasi masa lalu. Setelah informasi dikumpulkan dari konsekuensi persepsi informasi, dilakukan penyelidikan informasi untuk menghadapi informasi terkini (Hadi, 1980). Informasi ini para pengurus untuk memutuskan seberapa layak penggunaan cadangan zakat dalam program Riau Peduli oleh Badan Amil Zakat Masyarakat (BAZNAS) Wilayah Riau, dengan resep sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (Jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total jumlah responden

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut :

- 1) 76% - 100% termasuk kedalam kategori sangat efektif
- 2) 51% - 75% termasuk kedalam kategori efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) 26% - 50% termasuk kedalam kategori tidak efektif
- 4) 0% - 25% termasuk kedalam kategori sangat tidak efektif

Di antara berbagai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, Tentu saja survei yang baik (terutama kuesioner) akan menguji keabsahan data. Artinya, (menggunakan validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan sebagainya) validitas) dan setidaknya ada dua hal yang harus diperiksa ketika melakukan penelitian. Dengan kata lain validitas dan reliabilitas. Inilah mengapa Anda harus mencoba alat ini: Proses pengumpulan data memakan banyak waktu, tenaga dan biaya. Meskipun data yang diperoleh paket tersebut tidak terlalu berguna, Misalnya validitas dan reliabilitasnya tidak tinggi.

F. Uji Validitas Dan Reabilitas Data

Uji legitimasi dan kualitas yang teguh dilakukan untuk menguji apakah survei tersebut layak digunakan sebagai instrumen ujian. Legitimasi atau persetujuan mengandung makna bahwa informasi yang diperoleh melalui survei dapat menjawab tujuan pemeriksaan. Kualitas yang tidak tergoyahkan adalah menentukan sejauh mana hasil estimasi tetap stabil, dengan asumsi bahwa estimasi dibuat dua kali atau terjadi kesalahan pada efek samping yang sama dengan menggunakan instrumen estimasi yang serupa (Siregar, 2017).

Suatu instrumen dianggap substansial dengan asumsi koefisien hubungan harga diri $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *idegree of freedom* (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Untuk keadaan ini contoh berjumlah 36 orang maka tingkat peluang (df) adalah 34 dengan alpha 0,05 diperoleh $r_{tabel} = 0,329$ dan untuk menangani informasi tersebut spesialis menggunakan bantuan pemrograman SPSS rendition 25.00 proyek untuk memperoleh hasil yang ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI RIAU

A. Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Di Provinsi Riau dibentuk Badan Pengelola Zakat pada tahun 1987 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Tingkat I Kode Area: Kpts. 532/532/Keputusan Bersama Nomor 1991 Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pengembangan Dana Zakat, Infaq dan Amil Amil. 29/1991 dan No. 47/1991. Berdasarkan keputusan bersama tahun 1992-1997 tersebut, pada tahun 1992 dikeluarkan Keputusan Direktur Daerah Tingkat I Riau, nomor: Kpts. 657/X/1992 tentang susunan organisasi Badan Zakat, Infak dan Sedekah tingkat I wilayah Riau.

Tahun 1999 UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat. Berikut Peraturan Menteri Agama Nomor 1. 581/1999 no. 38/1999 tentang Penatausahaan Zakat. Periode 2000-2003 menurut UU No. Keputusan Menteri Agama tanggal 23/23/1999 dan Keputusan Kepala Gubernur Daerah No: Kpts. 263/VI/2000, tanggal 5 Juni 2000, tentang Pengangkatan Pengurus Rumah Amil Zakat Provinsi Riau.

Pada tahun 2003 Keputusan Menteri Agama Nomor 581 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38/1999 dicabut dan diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2003 tanggal 18 Juli 2003.

Periode tahun 2003-2006 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 392/IX/2003 tanggal 01 September 2003 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau.

Periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 02.b/I/2007 tanggal 02 Januari 2007 dan Kpts. 66/I/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013.

Periode tahun 2013-2016 berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ.II.4/3/BA.03.2/569/2012 Februari 2012 dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 483 tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang perpanjangan sementara masa bakti kepengurusan BAZNAS Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode tahun 2016-2021 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 1101/XII/2016 tanggal 06 Desember 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Masa Bakti 2016-2021.

Periode tahun 2021-2026 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor : 1322/XII/2021 tentang penetapan Ketua dan Wakil Ketua Baznas Provinsi Riau masa bakti 2021 - 2026. Dalam SK Gubernur Riau tersebut menetapkan, Ketua Baznas Riau, H.Masriadi Hasan Lc, M.Sha, Wakil Ketua I, DR Yahanan, Wakil Ketua II Jamaluddin, Wakil Ketua III, Mester Hasuhunan Hamzah, dan Wakil Ketua IV Drs. H, M Aziz., MM,MA.

B. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

A. Visi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Menjadi Lembaga Utama Yang Mensejahterakan Ummat Di Provinsi Riau.

B. Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

1. Membangun BAZNAS Provinsi Riau yang kuat, terpercaya, modern sebagai lembaga Pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
2. Menjadikan BAZNAS Provinsi Riau "Top of Mind" Muzakki dalam menyalurkan zakat;
3. Memaksimalkan upaya peningkatan pengumpulan ZIS dan DSKL secara massif dan terukur melalui sinergi yang harmonis dengan seluruh OPZ di Provinsi Riau;
4. Optimalisasi fungsi dan peran UPZ BAZNAS Provinsi Riau;
5. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat dan mengurangi kesenjangan sosial;
6. Bersinergi dan berkolaborasi dengan program-program Pemerintah khususnya terkait isu pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial di Provinsi Riau;
7. Digitalisasi data base Mustahik BAZNAS Provinsi Riau;
8. Membangun kemitraan antara Muzakki dan Mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
9. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan Amil Zakat secara berkelanjutan;
10. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan ZIS dan DSKL dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung jawaban dan koordinasi pengelolaan ZIS dan DSKL;
12. Mengerakkan dakwah Islam dan mengkonsolidasikan seluruh elemen ummat Islam menuju kebangkitan zakat melalui gerakan CINTA ZAKAT di Provinsi Riau;
13. Berperan aktif menjadi salah satu instrumen yang mendukung penuh program Masyarakat Ekonomi dan Keuangan Syariah demi terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Masyarakat Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia;
14. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat nasional

C. Tujuan Mutu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

1. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai *mainstream* (arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
2. Memaksimalkan partisipasi OPZ dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.
3. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
4. Penguatan sentralisasi data nasional baik *muzakki* maupun jumlah penghimpunan.
5. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
6. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi dan Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
7. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
8. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah dan organisasi sosial/keagamaan di dalam dan luar negeri.
9. Penyempurnaan regulasi dan SOP.
10. Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
11. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.

D. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

1. Susunan pengurus BAZNAS Provinsi Riau periode 2021-2026 :

| | |
|-----------------|----------------------------------|
| Ketua | : H.Masriadi Hasan, LC. MA |
| Wakil Ketua I | : Dr. Yahanan, M.Sy |
| Wakil Ketua II | : Jamaluddin, S.Ag., M.Sy |
| Wakil Ketua III | : Master, Hasuhunan Hamzah, S.Ag |

Wakil Ketua IV : Drs. H.M Aziz,MM., MA

Kepala Pelaksana : Idris SE.Sy

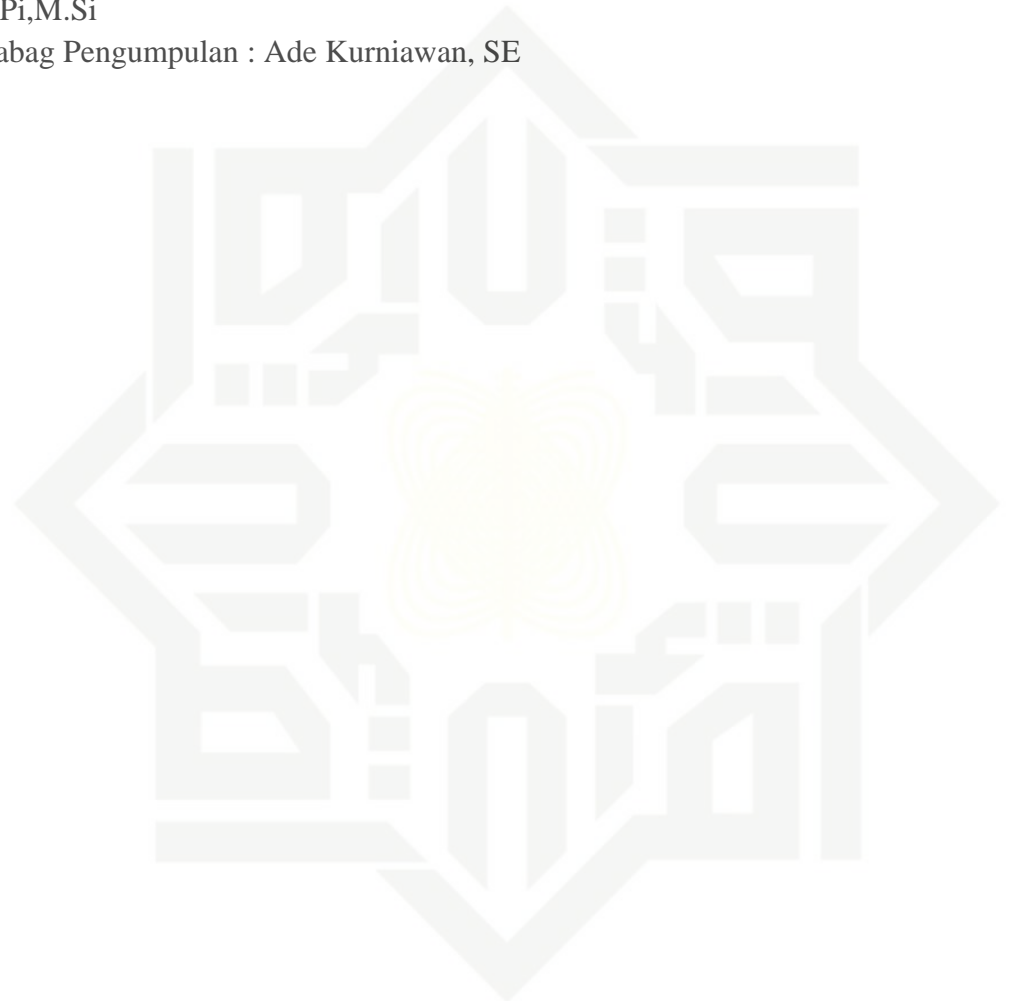
Satuan Audit Internal : Ferdiansyah, SE

Kabag SDM,ADM dan Umum : Ari Kurniawan, SE

Kabag Keuangan dan Pelaporan : Ardi Rahmadany S, ST

Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan : Enik Afriyanti,
S.Pi,M.Si

Kabag Pengumpulan : Ade Kurniawan, SE

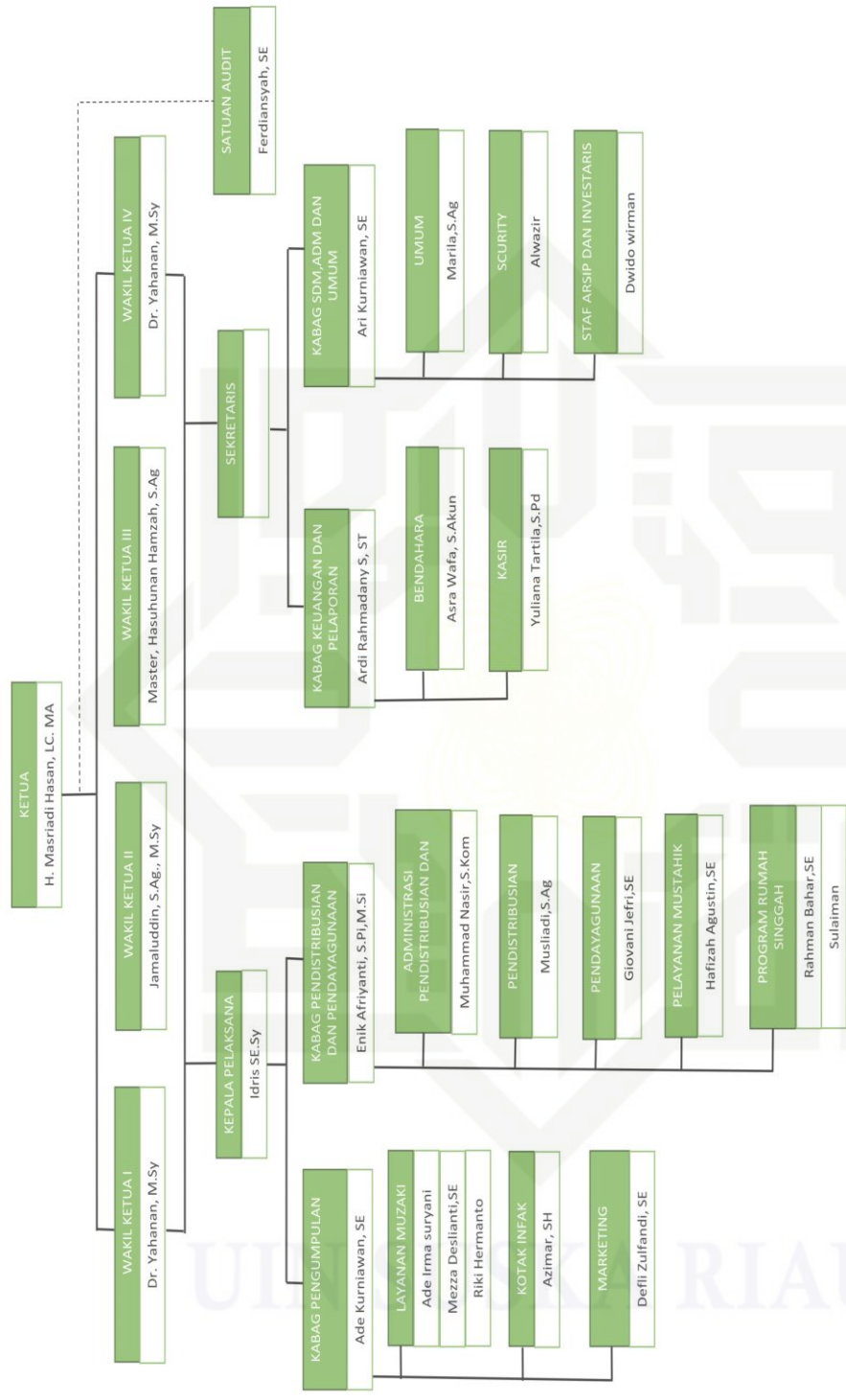


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUSUNAN PENGURUS BAZNAS PROVINSI RIAU PERIODE 2021-2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh penulis melalui penyebaran angket yang di berikan kepada seluruh responden serta telah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statistic sederhana mengenai Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas provinsi Riau penulis bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika di lihat dari hasil nilai-nilai uji validitas dan reliabilitas, nilai yang di dapat bisa di simpulkan bahwa Efektivitas pendayagunaan pada program Riau Peduli sudah berjalan dengan sangat efektif.
2. Dapat di lihat dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan dan pertanyaan kuesioner/angket bahwa Program Riau Peduli memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan mereka.
3. Hasil persentase yang di peroleh dari penyebaran angket kepada responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Pemahaman Program yaitu sebesar 91% , responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Tepat Sasaran yaitu sebesar 91%, responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Tepat Waktu yaitu sebesar 89%, responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Tepat Sasaran yaitu sebesar 91%, responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Tercapainya Tujuan yaitu sebesar 92%, responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Tepat Sasaran yaitu sebesar 91%, responden mustahiq BAZNAS Provinsi Riau Kota Pekanbaru melalui indicator Perubahan Nyata yaitu sebesar 89%. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan yang telah penulis cantumkan pada metodologi penelitian, pada kriteria efektivitas tersebut secara keseluruhan berada pada rentang skor 91% - 100%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di sarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan Untuk Lembaga Badan Amil Zakat (BAZNAS) agar dapat lebih meningkatkan lagi Efektivitas pendayagunaan pada program Riau Peduli, hal ini berguna demi keberlangsungan kehidupan para mustahik.

2. Dengan adanya penelitian ini maka untuk yang akan datang, agar menggunakan populasi dan sample yang lebih besar.
3. Untuk akademik penelitian ini selanjutnya diharapkan kepada peneliti lainnya mengambil sudut pandang dan objek yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian tentang zakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmidi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Edi, Sutrisno. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Abyan: Banjarsari Solo.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Purwokerto: Rajawali Pers.
- Moekijat. 2004. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Penerbit CV. Pioner Jaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurul Huda dkk, *Zakat Perspektif Mikro-Makro*, (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2015), 2

Santoso, Begot. 2007. *Biologi*. Bekasi: Interplus.

Siagian, S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara, 2001.

_____. 2005. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV. Gunung Agung.

Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.

Soeharto, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Renaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Husaini. 2010. *Manajemen Teori, Paktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Qardhawi, Yusuf. 1996. *Hukum Zakat*. Cet ke-4. Bandung: Penerbit Mizan.

Zuhayly. 2008. *Zakat: Kajian Berbagai Mazahab*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

JURNAL & SKRIPSI:

Budiani, Ni Wayan. (2009). "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". INPUT: Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol. 1, No. 2.

Fauzi, Rahmat. (2015). Tesis: "Analisis Kemiskinan Petani di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo". Jawa Timur: Universitas Jember.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karimah, Asma. (2017). Skripsi: “Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kartius, dkk. (2022). “Efektivitas Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Studi Kecamatan Koto Gasib”. *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 2.
- Kelana, R.R.A. (2020). Skripsi: “Efektivitas Program Penyaluran Dana Bagi Siswa Muslim Oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan”. Kalimantan Selatan: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Khasanah Irodatul., dan Suryaningsih, S.A. (2009). “Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Pasuruan Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 3.
- Noor, F.A. (Januari 2022). Firman Ardian dkk, “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah BAZNAS Kota Malang Tahun 2020”. *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)*, Vol. 1 No. 2.
- Sakinah, Nur., dan Thamrin, Husni. (2021). “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)”. *Jurnal TABARRU: Islamic Banking and Finance*, Vol. 4 No. 1.
- Sartika, Mila. (Juli 2008). “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 1.
- Shafitri, Messy, (2021). Skripsi: “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang”. Pekanbaru: UIN SUSKA Riau.
- Ulfa, Marwiyah. (2019). Skripsi “Produktivitas Dana Zakat Bagi Mustahik Dalam Peningkatan Usaha (Studi Masyarakatbinaan BAZNAS Kota Makassar)”. Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PEMBANGUNAN REHABILITASI RUMAH PROGRAM BAZNAS PROV. RIAU

MUSTAHIK : ZAIMAR (DESA PULAU BIRANDANG KEC. KAMPA KAB. KAMPAR)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

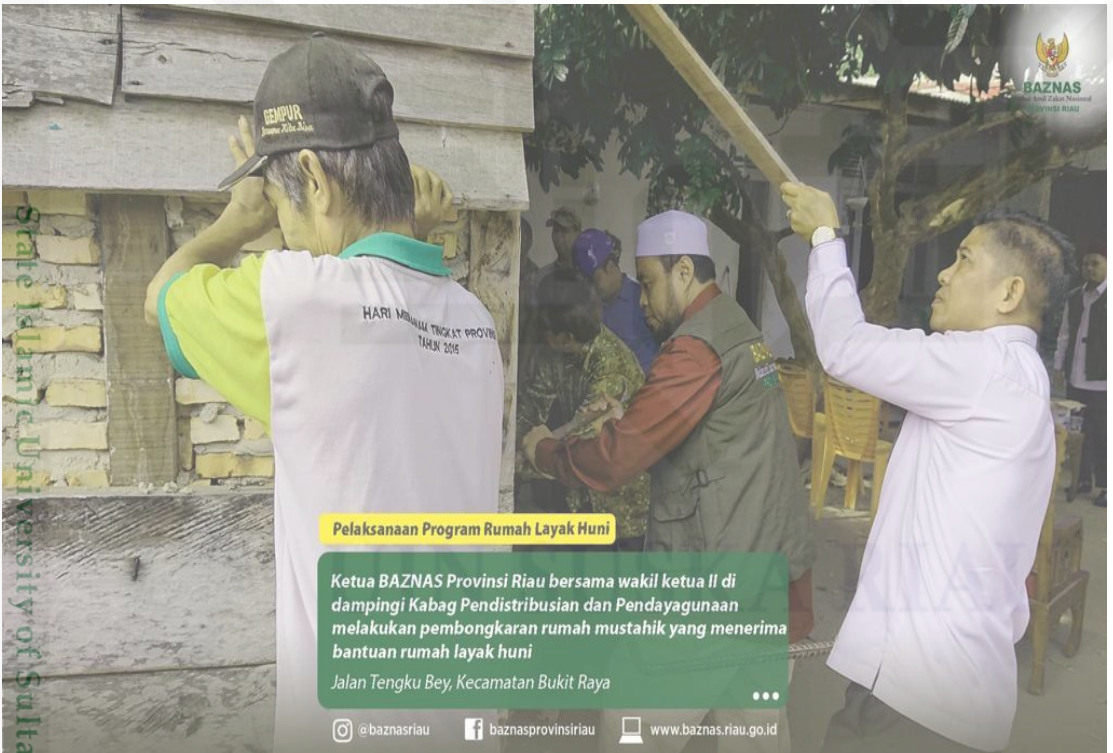


Sabtu, 11 Juni 2022, ketua BAZNAS Provinsi Riau bersama Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan menyerahkan bantuan Rumah Layak Huni kepada keluarga Bapak Mulyoto masyarakat Rokan Hulu yang rumahnya terbakar pada Ramadhan lalu, yang diakibatkan terjadinya arus pendek listrik. Program ini merupakan program Riau Peduli, program yang ditujukan untuk bantuan sosial kemanusiaan dan kebencanaan sebesar Rp.50.000.000. Semoga bapak Mulyoto dan keluarga dapat tinggal dirumah yang nyaman kembali. Terimakasih para Muzakki Zakat anda telah jadi manfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Nomor : B- 4724/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|--|
| N a m a | : DIMAS ARI WIJAYA |
| N I M | : 12040414531 |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Jurusan | : Manajemen Dakwah |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Riau Peduli Oleh Baznas Provinsi Riau".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Ketua dan Staf Anggota Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, yang beralamat di Jl. Diponegoro No .29, Suka Mulia, Kec.Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28156.,"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau